



RINGKASAN

PATRICIA STEPHANIE NATHANIA. Evaluasi Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT Mulya Sejahtera Technology Bandung, Jawa Barat. (*Evaluation of Logistics and Supply Chain Management at PT Mulya Sejahtera Technology Bandung, West Java*). Dibimbing oleh AGUNG PRAYUDHA HIDAYAT.

PT Mulya Sejahtera Technology adalah perusahaan MRO (*Maintenance, Repair, and Overhaul*) pesawat komersial maupun non komersial yang memiliki konsumen dari seluruh Indonesia hingga Asia Tenggara. PT MSTech memiliki dua hanggar yang berada di Bandara Husein Sastranegara Bandung. Produk yang dihasilkan PT MSTech adalah jasa *maintenance* pesawat terbang sesuai dengan *limitations* tiap pesawat. PT MSTech merupakan perusahaan dengan tipe produksi *make to order* dimana sistem produksi bersifat fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan permintaan *customer*.

Penulisan tugas akhir aspek khusus ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi penerapan skema jaringan dan strategi rantai pasok di PT MSTech, mengidentifikasi penerapan sistem pengadaan rantai pasok di PT MSTech, mengidentifikasi penerapan sistem inventarisasi di PT MSTech, mengevaluasi penilaian kinerja *supplier* PRC Sealant di PT MSTech menggunakan metode *analytical hierarchy process* dan menganalisis keputusan pengadaan sewa atau beli moda di PT MSTech menggunakan metode *break even point*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengamatan lapangan secara langsung atau observasi, wawancara secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan, menyebarkan kuisioner kepada responden terkait penilaian kinerja *supplier*, mengumpulkan data perusahaan atas izin perusahaan, dan membaca studi literatur yang berkaitan dengan manajemen logistik dan rantai pasok.

Perusahaan sering terlambat dalam menerima material dari *supplier*. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya keterlambatan penyelesaian proyek *maintenance* di PT MSTech. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi penilaian kinerja *supplier consumable* material yaitu PRC sealant menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Dari hasil perhitungan kinerja *supplier* menggunakan metode AHP dapat ditentukan PT Aviaone Royal International memiliki kinerja terbaik sebesar 0,45 dan CV Subur Jaya memiliki kinerja terendah sebesar 0,18.

Aircraft Towing Tractor (ATT) yang digunakan saat ini merupakan ATT sewa, dari informasi tersebut dapat ditentukan keputusan sewa atau beli moda. Hal ini bertujuan untuk menentukan apakah keputusan sewa kepada pihak ketiga sudah efisien. Dari hasil perhitungan menggunakan metode *break even point* diperoleh jika dalam sebulan jumlah operasi aircraft towing tractor kurang dari 9 unit pesawat per bulan atau 108 per tahun sebaiknya menggunakan jasa sewa, sedangkan jika lebih dari 9 unit pesawat per bulan atau 108 per tahun sebaiknya membeli moda sendiri. Guna menunjang hasil perhitungan BEP, dilakukan perhitungan menggunakan metode *present value*, PV beli moda ATT sebesar Rp. 2.442.326.634 dan sewa moda ATT sebesar Rp. 498.688.062.

Kata kunci : *Analytical hierarchy process* , *break even point*, evaluasi kinerja pemasok, manajemen logistik dan rantai pasok, MRO